

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan praktik keperawatan jiwa yang dimulai pada tanggal 13 Mei 2024 sampai 18 Mei 2024 di Ruang Dewandaru RSJD. Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah, dalam melakukan asuhan keperawatan dengan metode pendekatan pada pasien Tn. S. Dari hasil pengkajian, observasi, dan wawancara, terdapat tiga masalah keperawatan yang ditegakkan pada Tn. S, yaitu Harga Diri Rendah, Isolasi Sosial, Koping Individu Tidak Efektif. Intervensi yang disusun pada Tn. S dengan harga diri rendah telah dilakukan dengan asuhan keperawatan jiwa berdasarkan strategi pelaksanaan yang sesuai.

Dari tiga masalah yang sudah ditegakkan, pasien mampu melakukan tindakan yang diminta secara mandiri. Dalam kasus ini, Tn. S dapat di evaluasi bahwa paada diri pasien terjadi peningkatan harga diri.

B. Saran

Selama melakukan asuhan keperawatan pada pasien Tn. S dengan gangguan konsep diri : harga diri rendah yang dilakukan selama 3 hari, dimulai dari tanggal 16 Mei 2024 sampai 18 Mei 2024.

1. Bagi keluarga

Keluarga perlu dilibatkan dalam proses pemulihan pasien karena keluarga sangat berperan penting ketika klien berada di rumah sakit, agar proses penyembuhan berjalan dengan optimal.

2. Bagi perawat

Guna peningkatan pelayanan pada pasien gangguan harga diri rendah, diharapkan dapat dilakukan kegiatan yang menunjang harga diri

pasien agar lebih ditingkatkan. Selain itu, peningkatan kemampuan komunikasi terapeutikserta bina hubungan saling percaya agar terjadi peningkatan harga diri pasien dengan gangguan konsep diri : harga diri rendah.

3. Bagi Pembaca

Penyusunan karya tulis ilmiah ini agar dapat bermanfaat dan menambah wawasan dalam menangani pasien dengan gangguan jiwa.